

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh peneliti berdasarkan penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. *Learning obstacle* yang dialami siswa SMP pada materi peluang adalah sebagai berikut.
 - a. Siswa mengalami *epistemological obstacle* dengan kriteria siswa belum bisa membuat definisi konsep peluang, siswa belum bisa menentukan rumus dan menyelesaikan permasalahan peluang teoretik, dan siswa belum bisa menentukan rumus dan menyelesaikan permasalahan peluang empirik.
 - b. Siswa mengalami *ontogenic obstacle* dengan kriteria kurangnya minat siswa dalam mempelajari materi peluang, siswa belum memahami materi prasyarat peluang, dan siswa belum bisa memahami titik sampel dan ruang sampel yang merupakan hal kunci dalam materi peluang.
 - c. Siswa mengalami *didactical obstacle* dengan kriteria keterbatasan metode pembelajaran yang digunakan, kurang mendalamnya materi yang diajarkan, dan kurang bervariasinya contoh soal yang diberikan.
2. Desain bahan ajar materi peluang untuk siswa SMP berdasarkan temuan *learning obstacle* adalah sebagai berikut.
 - a. *Lesson design* pertama yang membahas ruang sampel dan titik sampel dengan tujuan siswa dapat memahami definisi ruang sampel dan titik sampel serta menentukan ruang sampel dan titik sampel dari suatu percobaan.
 - b. *Lesson design* kedua yang membahas peluang teoretik dengan tujuan siswa dapat memahami peluang teoretik suatu kejadian dari suatu percobaan dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan peluang teoretik.

- c. *Lesson design* ketiga yang membahas peluang empirik dengan tujuan siswa dapat memahami peluang empirik suatu kejadian dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan peluang empirik serta membandingkannya dengan peluang teoretik.

Seluruh desain didaktis sudah dicantumkan dalam lampiran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang dapat digunakan sebagai rujukan pada penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Sebelum dilakukan tes *learning obstacle* sebaiknya siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi terlebih dahulu agar identifikasi *learning obstacle* lebih optimal. Penambahan jumlah dan variasi responden juga sangat diperlukan dalam mengidentifikasi *learning obstacle* untuk mewakili keberagaman data dalam penarikan kesimpulan.
2. Desain bahan ajar yang dirancang belum diujicobakan karena keterbatasan waktu penelitian. Pada penelitian selanjutnya dapat diimplementasikan untuk melihat keefektifan penggunaan desain didaktis tersebut. Desain didaktis yang dirancang dapat terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi di lapangan.